

Sosialisasi Menumbuhkan Semangat Wirausahawan Kreatif dan Inovatif Di Era Digitalisasi Pada Siswa Kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu

Tiara Renita Putri ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Iswidana Utama Putra ³⁾; Wagini ⁴⁾; Abdul Rahman ⁵⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ tiaraputrikhairum@gmail.com; ² ahmadsoleh@unived.ac.id; ³ iswie85@gmail.com; ⁴ wagini980@gmail.com; ⁵ abdulrahman@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [28 Mei 2024]

Revised [30 Juni 2024]

Accepted [07 Juli 2024]

KEYWORDS

Socialization, development, entrepreneurial spirit

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, penting bagi pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda dengan semangat kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak sosialisasi terhadap perkembangan jiwa wirausaha muda siswa kelas X Program Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Melalui metode studi kasus dan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, penelitian ini menyoroti peningkatan yang signifikan dalam minat dan keterampilan wirausaha muda setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi lembaga pendidikan dan stakeholders terkait untuk memperkuat pendekatan sosialisasi dalam mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa.

ABSTRACT

In the context of globalization and evolving digitalization, it is crucial for education to equip the younger generation with a creative and innovative entrepreneurial spirit. This community service aims to explore the impact of socialization on the development of entrepreneurial spirit among students in the 10th grade of the Visual Communication Design (DKV) program at SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Through a case study method and data collection via interviews and observations, this study highlights a significant increase in the interest and skills of young entrepreneurs after participating in socialization activities. The findings of this research can serve as a foundation for educational institutions and relevant stakeholders to strengthen socialization approaches in fostering entrepreneurial spirit among students.

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang melanda dunia saat ini, transformasi teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Perubahan ini menciptakan tuntutan baru bagi individu untuk memiliki keterampilan dan semangat wirausaha yang kreatif dan inovatif guna bersaing dalam pasar yang semakin kompleks dan dinamis. Khususnya bagi siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu, kemampuan untuk memahami dan mengembangkan jiwa wirausaha menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah. Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke--an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausahakarena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak. Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktek (Purnomo et al., 2020). Sedangkan Orang yang berperan dalam kegiatan kewirausahaan adalah wirausahawan. Wirausahawan adalah orang yang melakukan kegiatan atau aktifitas wirausaha yang mempunyai keinginan, bakat dan kemamouan dalam mengenali produk baru, menentukan tata cara dalam produksi, menyusun manajemen operasi untuk pengedaan produk baru, memasarkan produk serta mengatur permodalan dan pengelolaan keuangan (Bahri, 2019). Sebagai seseorang wirausahawan yang memiliki usaha dan bisnis sangat penting untuk selalu mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk memajukan usahanya agar dapat bermanfaat dalam menjalankannya (Prabowo, dkk, 2022). Dengan adanya kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses bagi seorang wirausawan. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Seorang wirausahawan harus memiliki ide-ide baru yang dihasilkan dari suatu kreativitas.

Dalam berwirausaha juga dibutuhkan motivasi berupa kesediaan setiap individu untuk mengerahkan upaya untuk memulai bisnis, dengan motivasi yang berasal dari internal maupun eksternal

(Barba dan Atienza 2017). Motivasi berwirausaha yakni dorongan dari dalam maupun luar untuk menjalankan suatu pekerjaan dalam keadaan agresif untuk mencapai suatu tujuan (Mulyadi, 2015). Menurut Iffan (2018), motivasi memiliki nilai yang besar karena mampu menjadi penggerak seseorang, dan motivasi berwirausaha suatu kesadaran dari dalam diri yang mampu menggerakkan hal yang meliputi tingkah laku, norma dan kontrol perilaku di berwirausaha.

Jalannya seorang individu dalam dunia wirausaha penuh dengan kemungkinan keuntungan dan kerugian tak terhitung, bergantung pada kualitas individu tersebut. Untuk sukses dalam berwirausaha, diperlukan ketangguhan, ketekunan, keyakinan diri, kesiapan mental-emotional, dan kemampuan melihat peluang. Kewirausahaan, sebagai suatu kecakapan hidup yang esensial, yang harus diajarkan di lembaga pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Peran kewirausahaan sangat vital dalam menggerakkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun demikian, minat dan motivasi terhadap wirausaha masih rendah di kalangan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya motivasi yang kuat dalam bidang wirausaha bagi para siswa guna meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Ke depan, generasi muda perlu memupuk jiwa wirausaha guna mendukung perekonomian nasional melalui berwirausaha, sebagai langkah penting untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia. Sosialisasi dan pendampingan bagi pelaku usaha baru sangat penting untuk meningkatkan keberlangsungan usaha. Selain itu, membangun bisnis tim yang solid juga krusial. Beberapa hal esensial dalam membangun bisnis tim termasuk prinsip berbisnis, langkah-langkah membangun bisnis, visi dan misi, rekrutmen, pengembangan SDM, Key Performance Indicators (KPIs), kompensasi, dan monitoring.

Kegiatan sosialisasi diadakan di SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu yang beralamat Jl. Soekarno Hatta No.26, Anggut Atas, kecamatan Ratu Saban, Kota Bengkulu, karena masih banyak siswa yang kurang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan dan terbatas pemahamannya tentang informasi kewirausahaan seperti pola pikir dan strategi menjadi entrepreneur. Alhasil tim pengabdian melakukan sosialisasi untuk membantu para pelajar memahami dan menerapkan jiwa entrepreneur di masa depan. Melalui pendidikan kewirausahaan, generasi z dapat belajar kewirausahaan, sehingga dapat berpikir out of the box, mampu beradaptasi dengan berbagai kegagalan dan belajar dari pengalaman kegagalan, sehingga hal tersebut dapat menginspirasi para siswa selaku generasi z untuk menjadi kreatif dan inovatif (Wasilczuk & Sciences, 2020; Irawanto & Novianti, 2021).

Melalui kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya meningkatkan semangat jiwa wirausaha kreatif dan inovatif pada siswa DKV. Dengan demikian, generasi muda di era digitalisasi ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu berkontribusi secara signifikan dalam menghadapi tantangan zaman dan menciptakan nilai tambah dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Referensi dan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian terlampir untuk mendukung validitas dan keakuratan temuan yang diperoleh.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dilakukan di SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.26, Anggut Atas, kecamatan Ratu Saban, Kota Bengkulu. Kegiatan ini diikuti siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Waktu dilakukan satu hari pada tanggal 1 April 2024. Kegiatan ini diajukan pada beberapa tahap yaitu:

Identifikasi Masalah

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi masalah. Dalam hal ini guru dan kepala sekolah SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu menggunakan metode deskriptif kualitatif/pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi langsung

Analisis Kebutuhan

Tahap selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan. Pada tahap ini, akan mendapatkan apa yang dibutuhkan media pendukung yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mendukung kegiatannya dan kebutuhan tambahan yang perlu disediakan, eksternal untuk memfasilitasi implementasi. Siswa akan dapat memahami dimana letak kebutuhannya, meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka dan menerapkannya setelah lulus.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat

Metode pelaksanaan pengabdian ini di garis besar menggunakan konsep Sosialisasi Menumbuhkan Semangat Wirausahawan Kreatif di Era Digitalisasi dalam hal ini yang menjadi subjek sosialisasi adalah siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan oleh

Falkutas Ekonomi dan Bisnis dimana metode yang di lakukan dalam penyampaian informasi dengan metode wawancara, diskusi, dan Tanya jawab kepada siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu.

Evaluasi

Selama proses dan setelah kegiatan dilakukan, penilaian dilakukan untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk menjadi wirausaha. Selain itu, kegiatan evaluasi ini mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian dan ditujukan untuk perbaikan kedepannya. Sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini merupakan salah satu kegiatan yang memberikan manfaat baik siswa maupun tim pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 1 April 2024, di Ruang Pertemuan SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Adapun sesi pelaksanaan meliputi:

Pada sesi pertama, tim pelaksana pengabdian memperkenalkan tentang Kewirausahaan, konsep berwirausaha, tujuan, sifat dan karakteristik kewirausahaan kepada para siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Kegiatan pengenalan kewirausahaan ini untuk membangun karakter pada siswa meliputi bagaimana menganalisis peluang dalam berwirausaha, menganalisis jenis peluang usaha, mengenali berbagai faktor yang dapat menjadi ancaman dalam berwirausaha dan mengenali siapa yang akan menjadi target pasar penjualan nantinya. Sebelum menyampaikan materi tentang kewirausahaan saya berupaya menciptakan suasana yang akrab dengan melibatkan seluruh siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Suasana yang dinamis tidak akan membosankan tentunya akan berpengaruh positif pada proses penyampaian materi yang diikuti oleh siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Setelah tercipta suasana kelas yang kondusif, kemudian dilakukan pelatihan motivasi agar para peserta memiliki motivasi, khususnya motivasi menjadi seorang wirausahawan yang kreatif dan inovatif di masa mendatang. Materi yang diberikan lebih menekankan pada motivasi dalam berwirausaha.

Mensosialisasikan dan memperkenalkan konsep berwirusaha. Materi tentang perencanaan bisnis (Business Plan) cukup menarik perhatian peserta. Materi lainnya adalah pengenalan Kewirausahaan, tujuan, karakteristik kewirausahaan dan analisis SWOT dalam berwirausaha, termasuk di dalamnya adalah peluang usaha tanpa modal, yang antara lain; reseller, jastip dan afiliasi. Siswa sangat antusias mengikuti sosialisasi ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa kelas DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Suasana saat melakukan kegiatan cukup menyenangkan, dimana semua peserta terlihat aktif. Dari hasil tanya jawab dan diskusi juga diketahui bahwa beberapa peserta siswa sudah memulai usaha kecil baik dibidang kuliner, usaha dagang dan reseller. Untuk membangun sikap wirausaha diperlukan keterampilan manajerial. Keterampilan manajerial merupakan keterampilan yang sangat diperlukan untuk usaha, khususnya pada usaha kecil dan menengah, karena dengan keterampilan manajerial wirausahawan dapat mengelola kegiatan usahanya dari aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek produksi dan aspek keuangan.

Beberapa hal yang disampaikan pada kegiatan ini yaitu mengenai motivasi berwirausaha, perencanaan usaha (bisnis plan) dan pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

- Bagaimana menumbuhkan semangat untuk memulai berwirausaha
- Bagaimana cara memilih produk yang cocok mudah diterima pasar
- Bagaimana cara menentukan siapa yang akan menjadi target pasar terhadap produk yang kita jual
- Strategi melihat peluang usaha, baik bagi yang belum memiliki usaha sebelumnya atau sudah memiliki
- Mengetahui faktor apa saja yang nanti dapat menghambat berkembangnya usaha
- Melakukan analisis SWOT saat ingin memulai berwirausaha
- Bagaimana menyusun planing usaha agar dapat lebih berkembang kedepannya
- Mengetahui resiko berwirausaha serta siap dengan semua resiko tersebut
- Cara Memasarkan produk
- Cara mengembangkan usaha
- Teknik menjalankan usaha berbasis online dengan memanfaatkan sosial media atau situs-situs jual beli lainnya.

Pada sesi kedua, di lanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab bersama siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Dari sesi tanya jawab dan diskusi yang dilakukan, baru diketahui sejauh mana minat dan motivasi siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu untuk berwirausaha. Pada kegiatan pengabdian ini peserta berjumlah 18 siswa kelas X DKV.



Gambar 1. Sosialisasi dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab kepada siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu memahami dan termotivasi untuk menjadi wirausaha di masa mendatang. Hal tersebut ditunjukkan dengan semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan, hasil diskusi atau tanya jawab serta komitmen untuk menjadi pengusaha sukses. Siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu dapat menggunakan ilmu yang telah diperoleh untuk lebih mengoptimalkan dan mengimplementasikannya. Diharapkan pengetahuan siswa kelas X DKV tentang manfaat kewirausahaan yang luar biasa akan meningkat. Sehingga setelah lulus dari SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu bagi siswa kelas X DKV yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, memiliki ilmu yang nantinya bisa digunakan untuk mengembangkan usaha mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi untuk meningkatkan minat berwirausaha pada anak muda di era digital yang dilakukan di kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu, kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar dan baik, kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu dengan pengetahuan dan keterampilan tentang cara berbisnis atau wirausaha. Dengan memberikan materi kewirausahaan digital, sangat diharapkan bisa meningkatkan minat dan bakat,serta dapat menginspirasi dan memotivasi siswa kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu untuk menjadi wirausahawan yang kreatif dan inovatif di masa mendatang, dan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa maupun masyarakat di lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Universitas Dehasen Bengkulu, LPPM Universitas Dehasen Bengkulu, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu, Ketua Program Studi Akuntansi, Kepala Sekolah SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu, Kasubag dan seluruh Guru SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu dan Siswa Kelas X DKV SMK 1 Pembangunan Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- A Soleh, A Arlina, S Suwarni, KC Susena, D Anggara - Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 2022. Implementasi Digital Marketing Dalam Optimalisasi Potensi Industri Rumah Tangga Warga RT. 10 RW. 04 Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Jurnal Dehasen Untuk Negeri. 1(1), 89–94
- Afriani, S., Revolina, E., Soleh, A., Wijaya, E., & Kurniawan, K. (2023). Penegralan Bauran Pemasaran (4P) Untuk Menentukan Strategi pemasarsan Produk Olahan Siswa Siswi SMKN Agribisnis Dangau Datuk Kota. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Bahri. (2019). Pengantar Kewirausahaan. CV. Penerbit Qiara Media.
- Iffan, M. (2018). Impacts of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurship Intention. Atlantis Press, Volume 225.
- Irawanto, D. W., & Novianti, K. R. (2021). Entrepreneurship Education in Higher Education: Optimizing Innovative Behaviour of Z Generation. Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE), 7(1), 11- 17.
- Mulyadi. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: In Media.
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 802-806.
- Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, S., Mastuti, R., Chamidah, D., Koryati, T., & Simarmata, J. (2020). Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis. Yayasan Kita Menulis.
- Sánchez, V. B., & Sahuquillo, C. A. (2017). Entrepreneurial motivation and self-employment: evidence from expectancy theory. International Entrepreneurship and Management Journal, 13(4):1097-1115.

Wasilczuk, J. E., & Richert-Kaźmierska, A. (2020). What Potential Entrepreneurs from Generation Y and Z Lack-IEO and the Role of EE. *Education Sciences*, 10(11), 331.